

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompore adalah alat pembuat api yang digunakan memanaskan benda. Selain itu, kompor juga digunakan untuk menaikkan suhu ruangan pemanas. Pemanasan ini menghasilkan perubahan fisik, kimia atau biologi pada benda. Benda padat dapat dipanaskan langsung di atas api atau tidak langsung menggunakan beberapa media. Kebutuhan akan turunan minyak bumi yang terus meningkat menyebabkan konsumsi bahan bakar minyak tertahan. Keadaan sekarang ini menuntut kita untuk menghemat bahan bakar. LPG merupakan salah satu bahan pengisi yang tercipta dari penanganan bahan bakar minyak. Pemanfaatan LPG sebagian besar dimanfaatkan di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, muncul pemikiran untuk menghemat bahan bakar LPG dengan memanfaatkan wadah yang dipasang pada oven gas. Sarung yang digunakan terbuat dari gerabah. Tugas selubung adalah untuk mengurangi kemalangan panas ke iklim. Saat ini penggunaan kompor gas LPG di Indonesia sudah menjadi fenomena yang lumrah. Hampir semua rumah tangga, pedagang, usaha kecil sudah menggunakan kompor jenis ini. Melihat hal tersebut, populasi besar kompor gas LPG di masyarakat dapat melakukan hal itu, termasuk mengubah sebagian panas dari pembakaran LPG menjadi listrik. Potensi pembangkit listrik sebagai alternatif sumber listrik untuk rumah tangga dan usaha kecil menengah (UKM) akan dikaji, (Sugiyanto, 2014).

Dikhawatirkan jumlah bahan bakar LPG yang digunakan sebagai sumber energi gas rumah tangga akan berkurang dan menjadi tidak ekonomis, sehingga diperlukan sumber bahan bakar baru untuk menggantikan atau melengkapi LPG. Lalu adakah bahan bakar gas lain yang tersedia di sektor rumah tangga sebagai pelengkap LPG dan bisa diproduksi di dalam negeri. Sejak tahun 2010, pemerintah berhak menggunakan DME untuk menggantikan LPG, namun hingga saat ini kebijakan penggunaan DME belum terealisasi, (Mandaris, Bakti and Tjahjono, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyabudhi *et al.*, 2020) Analisis Pengembangan Produk *Charger Handphone* Dengan Menggunakan Metode *Quality Funtion Deployment* (QFD) Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD) untuk menganalisis pengembangan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen. pilihan metode Berdasarkan keterlibatan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan produk teknologi charger handphone Elektromagnetik menjadi produk Efektif dan efisien. Analisis pengembangan produk ini menggunakan metode *House of Quality* dari *Quality Function Deployment* (QFD), yang dilakukan dengan mengamati keinginan pengguna dan menerjemahkannya ke dalam bahasa teknis (technical features), dan memperoleh 6 atribut dan 6 fitur teknis. Ciri-ciri kualitas bahan adalah ciri-ciri yang lebih sulit pada tingkat kesulitan dan cukup mahal dari segi estimasi biaya, untuk yang lain cukup mudah pada tingkat kesulitan dan murah dari segi biaya. Berdasaruntkan pengembangan konsep desain produk, memiliki fungsi pengisian ponsel, sebagai media publisitas, dalam bentuk aslinya.

Penelitian ini berencana untuk mendapatkan pertaruhan dominan yang paling berdampak pada penyajian proyek Pembangunan Apartemen Biz Square Rungkut Surabaya dengan menggunakan Metode Diagram Kartesius. Teknik Diagram Kartesius dipilih dengan alasan bahwa strategi ini dipandang sederhana dalam mengurai informasi yang dapat mengukur besarnya bahaya dari yang terkecil hingga yang terbesar. Informasi penting dari pemeriksaan tersebut diperoleh dengan menyelesaikan jajak pendapat risiko oleh pertemuan yang tersirat dalam proyek Pembangunan Apartemen Biz Square Rungkut Surabaya, menambahkan hingga 14 responden. Hasil menunjukkan bahwa perjudian yang paling berpengaruh yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proyek sejauh biaya dan waktu terdiri dari 6 faktor perjudian, 4 faktor biaya dan 2 faktor waktu dengan kelas perjudian tinggi. Faktor pertaruhan adalah sebagai berikut: Risiko Keadaan Kahar, Risiko Material dan Peralatan, Risiko Tenaga Kerja, Risiko Implementasi, Risiko Desain dan Teknologi, dan Risiko Manajemen. Mengingat konsekuensi umum dari pemeriksaan dalam tinjauan ini, beralasan bahwa perjudian paling persuasif berdasarkan pelaksanaan proyek dalam kondisi biaya dan waktu untuk

pembangunan Apartemen Biz Square Surabaya adalah karena ekspansi biaya material dan kesalahan. dalam pengandaian khusus pada tahap eksekusi.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan, maka penulis mengambil judul penelitian. “ **PENGEMBANGAN PRODUK KOMPOR OLI BEKAS DENGAN MEMPERTIMBANGKAN RESIKO UNTUK MENINGKATKAN EFESIENSI BIAYA PRODUKSI** ” .

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat dua perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menganalisa resiko dari pengembangan produk kompor oli bekas
2. Bagaimana merancang produk kompor oli bekas dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD)

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk dapat menganalisa resiko dari pengembangan produk kompor oli bekas
2. Untuk dapat merancang produk kompor oli bekas dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD)

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi perusahaan: diharapkan hasil penelitian menjadi usulan penggunaan kompor alternatif yang lebih efektif dan efisien untuk produksi baglog jamur.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah

1. Hanya membahas 1 produk kompor oli bekas
2. Tidak menghitung biaya produksi pada kebutuhan material

1.6 Asumsi Penelitian

1. Kemampuan kompor LGP berbeda dengan kompor oli bekas dalam penggunaannya.
2. Waktu produksi yang berbeda antara kompor LGP dan kompor oli bekas

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I :Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang dari permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian , manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, serta sistematika penulisa

Bab II:Kajian Pustaka

Bagian ini memuat hipotesis-hipotesis logis yang terkait dengan pokok permasalahan pemeriksaan, sebagai berikut: spekulasi mengenai oven dan penggunaannya, pemeriksaan risiko peningkatan barang, QFD, Administrasi Peluang, penggunaan barang dan posisi eksplorasi terhadap produktivitas biaya pembuatan baglog jamur.

Bab III:Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam permodelan serta formulasi matematis.

Bab IV:Analisa dan pembahasan

Pada bagian ini, pemeriksaan beberapa metode dan pengaturan terkait akan diselesaikan, dan perhitungan dari konsekuensi perbaikan item, korelasi kemampuan biaya produksi antara oven gas LPG dan oven minyak bekas.

Bab V:Kesimpulan dan saran

Bagian ini akan menyelesaikan tentang akibat dari pemeriksaan yang telah selesai serta menuju eksplorasi tambahan.